

## BAB III MODEL PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ialah sebuah riset yang dilakukan sesuai dengan fakta yang berada dilapangan atau bisa disebut dengan *field research*. Penelitian bisa dikatakan sebagai penelitian lapangan jika sumber utama sebagai jawaban semua rumusan masalah berada di lapangan.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu langkah sistematis yang menghasilkan data berupa pemaparan secara mendalam yang bersumber dari lisan, tulisan, dokumentasi serta observasi dari suatu individu maupun kelompok dalam *setting* tertentu yang diolah dari sudut pandang secara utuh, komperhensif, dan holistik.<sup>2</sup>

Pada pendekatan ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai upaya untuk mendapatkan pencerahan serta pemahaman mendalam terhadap suatu masalah yang sedang dilakukan berdasarkan kondisi secara nyata atau *natural setting*.<sup>3</sup> peneliti kualitatif menampilkan gambaran yang kompleks, dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari kacamata para informan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dengan tujuan mencari sumber data untuk memperoleh deskriptif secara mendalam mengenai implementasi pembelajaran *active learning* untuk mengatasi kesulitan belajar matematika saat daring kelas IV di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

### B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk terjun mencari data-data fakta dan realistik ialah di MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus.

---

<sup>1</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No.9, (2009), Hlm.2

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Hlm.3

<sup>3</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Jejak, Jawa barat, 2018, Hlm.10

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Model Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2017), Hlm 43

Peneliti memilih setting lokasi penelitian di MI tersebut dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi MI NU Nurul Haq. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 6 April-6 Mei 2021.

### C. Subyek Penelitian

Adapun subyek yang dilibatkan oleh peneliti dalam penelitian mengenai penerapan *active learning* sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar matematika kelas IV saat daring yaitu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, teman satu kelas, kesulitan guru saat pelaksanaan dan kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul. Pada segi peserta didik, penulis meneliti kesulitan belajar matematika yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran daring. Sedangkan pada segi guru, peneliti meneliti inovasi yang diterapkan guru mengenai permasalahan belajar matematika peserta didik kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul ketika pembelajaran daring, serta dampak dari inovasi yang telah dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan.

### D. Sumber Data

Pada dasarnya sumber data pada penelitian kualitatif ialah usaha peneliti dalam menemukan data untuk digali berdasarkan sumbernya. Sedangkan sumber data yang bisa ditemukan oleh peneliti bersumber dari data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari sumber data kepada pengumpul data.<sup>5</sup>Data yang didapatkan dari sumber data primer disini adalah peserta didik yang memiliki kesulitan, semua peserta didik kelas IV, guru madrasah, dan kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul.
2. Data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data yang diberikan kepada pengumpul data secara tersirat melalui sumber lain atau dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian. Seperti pihak-pihak yang berkaitan, buku-buku, artikel, maupun data administrasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul yang berguna untuk literatur yang bisa dipertanggungjawabkan. Perihal data sekunder yang diperoleh pengumpul data ialah berupa dokumentasi tugas-tugas serta bukti pelaksanaan pembelajaran serta nilai dari hasil belajar peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm: 225.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah langkah yang paling efektif dan efisien disebut dengan teknik pengumpulan data. Adanya teknik ini adalah untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan yang ada.<sup>6</sup> Dapat kita lihat bahwa disini peneliti akan memakai tiga teknik yang mencakup teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan langkah tindakan oleh peneliti untuk meneliti secara detail serta mencatatnya secara urut dan teratur yang didapatkan dari orang dan obyek-obyek alam yang lain.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan peneliti berkenaan dengan perihal proses dan kondisi awal dari munculnya permasalahan kesulitan belajar matematika kelas IV di masa pandemi sampai dengan meneliti inovasi serta dampak dari penerapan pembelajaran *active learning* yang diterapkan guru mengenai permasalahan belajar matematika peserta didik kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul di masa pandemi dengan pembelajaran daring.<sup>8</sup>

Namun dalam hal ini peneliti merupakan non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>9</sup> Dengan menerapkan observasi non-partisipan ini, peneliti dapat mengamati proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang dilaksanakan oleh guru kelas dan peserta didik kelas IV untuk memperoleh data yang lengkap.

### 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan dialog antara peneliti dan narasumber yang mempunyai tujuan tertentu. Dialog yang dilakukan berupa percakapan peneliti mengenai pertanyaan yang dibutuhkan untuk dijawab oleh narasumber sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Wawancara adalah bentuk teknik pengumpulan data yang hampir semua digunakan dalam penelitian kualitatif. Disini wawancara dilaksanakan dengan dua tahap yaitu dengan percakapan melalui media sosial dan percakapan secara langsung.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 224.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 145.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 145.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 145.

Dalam upaya ini peneliti melakukan perekaman dan pencatatan data untuk mendapatkan sumber-sumber penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian dalam dialog tersebut peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk pengumpulan data. Maka sebelum wawancara dilakukan peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan guna sebagai pertimbangan bagi peneliti.

Hal ini menunjukkan dengan adanya wawancara terstruktur maka akan lebih memudahkan peneliti dalam mengambil data dan mengetahui permasalahan utama yang sesuai dengan inti dari masalah yang dikaji, sehingga mengurangi poses lambat dalam proses pengambilan data.<sup>10</sup> Model ini digunakan tidak lain adalah untuk memperoleh data mengenai pembelajaran *active learning* dalam mengatasi kesulitan belajar matematika kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul disaat daring. Data yang akan diperoleh dalam model ini, ditunjukkan kepada :

- a. Kepala MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
  - b. Guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
  - c. Peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan perjalanan suatu kejadian yang sudah berlalu. Sedangkan pengumpulan data melalui dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari sejarah, lampiran-lampiran, buku harian, laporan, galeri foto dan lain sebagainya yang mempunyai sifat tidak terkikis oleh ruang dan waktu sehingga mampu memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui perjalanan suatu kejadian dimasa lalu.<sup>11</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai :

- a. Sejarah berdirinya MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
- b. Visi misi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
- c. Letak geografis MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
- d. Keadaan pendidik , tenaga kerja, dan peserta didik di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
- e. Sarana dan prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 319.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 321.

- f. Nilai hasil belajar peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
- g. Proses pembelajaran MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul
- h. Dokumentasi keaktifan peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

## F. Pengujian Keabsahan Data

Fungsi dari adanya keabsahan data adalah menyanggah atas tuduhan penelitian kualitatif bahwa penelitian ini meaming benar-benar karya ilmiah tanpa adanya kebohongan data yang diperoleh. Maka dari itu perlu adanya pemeriksaan data dengan uji keabsahan data yang ditempuh dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik serta *member check*. Triangulasi sering dijabarkan sebagai teknik pengumpulan data dengan ciri menggabungkanbermacam teknik data serta sumber data yang ada dalam lapanagan.<sup>12</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber diuji melalui triangulasi sumber.<sup>13</sup> Maka dari itu pada penelitian ini, pengujian data dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru, peserta didik dengan kesulitan belajar serta semua peserta didik MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

### 2. Triangulasi Teknik

Ketika sebuah data dikatakan ada yang berbeda maka uji keabsahan data diaukan dengan cara triangulasi teknik yang mulanya data diperoleh dari dengan wawancara lalu dicek melalui observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kesamaan pada data yang didapat peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara data dari wawancara kepada kepala sekolah, guru, peserta didik dengan kesulitan belajar serta semua peserta didik yang disamakan dengan observasi peneliti di dalam kelas, lalu dicek pula dengan beberapa dokumentasi kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

### 3. *Member Check*

*Member check* adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data untuk mengetahui seberapa jauh perolehan kesesuaian data dengan apa yang sudah disampaikan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 241.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 274.

oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.<sup>14</sup>

*Member check* dilaksanakan setelah pengumpulan data dirasa menemui titik akhir dan kesimpulan, setelah itu peneliti akan kembali ke madrasah untuk menemui guru kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan Kudus yang bersangkutan guna menyampaikan temuan kesimpulan. Setelah data disepakati bersama, maka guru tersebut diminta untuk menandatangani, sebagai bukti keotentikan bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses analisis data diantaranya yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing atau verification*).

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dari awal sampai akhir adalah data sesuai yang ada dilapangan yang perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Setelah data yang cukup banyak tersebut perlu melalui proses reduksi dengan tujuan menyajikan gambaran yang jelas serta memberikan kemudahan peneliti untuk upaya dalam perolehan data berikutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup>

Perolehan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi inilah yang dikumpulkan dalam catatan lapangan yang masih bersifat umum kemudian merangkum dan memilah data yang penting, sehingga berlandaskan dari proses tersebut maka akan melahirkan kesimpulan yang baik.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah semua rangkuman data sudah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*) yang bisa dilaksanakan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang disuguhkan dengan teks yang bersifat.<sup>16</sup> Jadi, tujuan akhir dari penyajian data tidak lain untuk memberikan kemudahan dalam memahami mengenai apa yang

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 276.

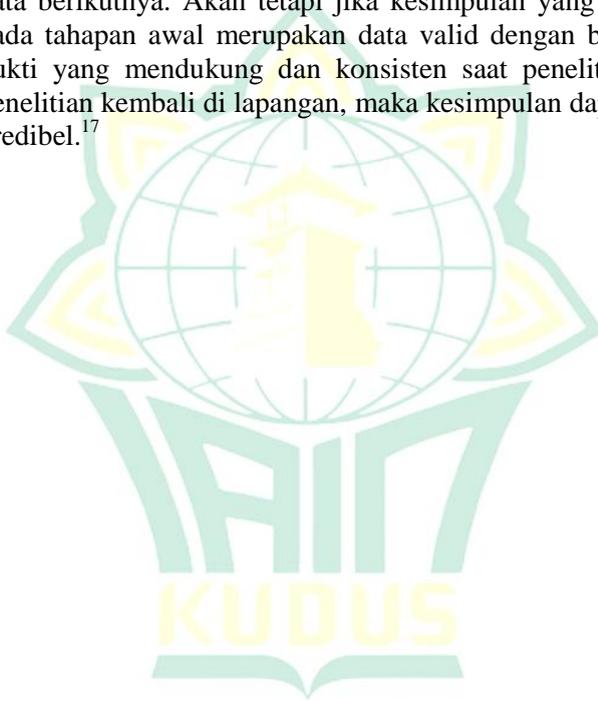
<sup>15</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 246.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 249.

terjadi, merencanakan program selanjutnya berdasarkan hal yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian ketika semua hasil terjun lapangan sudah tertata rapi dalam sebuah teks naratif maka teknik selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan pertama tidak bisa dijadikan sebuah patokan jikalau terjadi bukti-bukti kuat yang mengarah pada tahapan pengupulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang disampaikan pada tahapan awal merupakan data valid dengan banyak bukti-bukti yang mendukung dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali di lapangan, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 252.